

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Andi Ita Maghfirah¹, Misriyani Misriyani², Andi Meutiah Ilhamjaya³, If'all If'all⁴

^{1,2,3,4}Universitas Alkhairaat

*e-mail: misriyani85@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dan pelayanan kesehatan dasar. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembuatan sabun cuci piring serta pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan sabun cuci piring serta pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah, berat badan, dan konsultasi kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mempraktikkan proses pembuatan sabun cuci piring secara mandiri. Produk yang dihasilkan berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit dan pemantauan kondisi kesehatan secara rutin. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan ekonomi dan kesadaran kesehatan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Pemeriksaan Kesehatan, Sabun Cuci Piring

ABSTRAC

This community service activity aimed to improve community welfare and health status through economic empowerment and basic health services. The activities included training on dishwashing liquid production and free health examinations. The methods consisted of counseling, demonstrations, hands-on practice in soap production, and basic health checks such as blood pressure measurement, body weight assessment, and health consultation. The results showed that participants were able to understand and independently practice dishwashing liquid production. The products produced have the potential to be developed as small household businesses to increase family income. In addition, free health examinations increased public awareness of the importance of early disease detection and regular health monitoring. High community participation indicated strong enthusiasm for the program. Overall, this activity had a positive impact on improving economic skills and health awareness among the community. This program is expected to be sustainable to support better quality of life.

Keywords: Training, Community Empowerment, Community Service, Health Check-up, Dishwashing Liquid

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi rumah tangga dan peningkatan derajat kesehatan. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi adalah pelatihan keterampilan sederhana yang memiliki nilai ekonomis dan mudah diaplikasikan, seperti pembuatan sabun cuci piring.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dipilih sebagai kegiatan pemberdayaan karena mudah diaplikasikan, memiliki nilai ekonomis, serta dapat menjadi peluang usaha rumahan. Sabun cuci piring merupakan kebutuhan sehari-hari yang selalu digunakan oleh masyarakat. Produksi mandiri dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga sekaligus membuka peluang

usaha kecil. Di sisi lain, pemeriksaan kesehatan gratis merupakan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit. Di sisi lain, pemeriksaan kesehatan gratis merupakan langkah preventif dan promotif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit dan pemantauan kondisi kesehatan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan usaha rumah tangga mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat (Rahmatika et al., 2025). (Aprilia, M, Afida, Melawati, & Febriana, 2024). Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin dapat membantu masyarakat dalam mengontrol faktor risiko penyakit tidak menular (Asna et al., 2025). Kegiatan ini memiliki kebaruan berupa integrasi antara pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan pelayanan kesehatan gratis dalam satu program terpadu. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memperoleh keterampilan praktis yang bermanfaat secara ekonomi sekaligus mendapatkan layanan kesehatan dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup.

2. METODE

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Desember 2025 di Jl. Tanjumbulu Lr 1. Kegiatan dilakukan dalam satu hari dengan rangkaian pelatihan dan pemeriksaan kesehatan.

Sasaran

Masyarakat umum, khususnya ibu rumah tangga dan warga sekitar lokasi kegiatan. Pemilihan sasaran didasarkan pada kebutuhan peningkatan keterampilan ekonomi rumah tangga dan kesadaran kesehatan.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan sabun cuci piring serta pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, berat badan, dan konsultasi). Pendekatan partisipatif digunakan agar peserta terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Alat dan Bahan

Wadah pencampur, alat pengaduk, gelas ukur, serta bahan berupa surfaktan, garam, pewarna, dan pewangi. Alat dan bahan dipilih yang sederhana dan mudah diperoleh untuk mendukung keberlanjutan praktik oleh masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi keterampilan peserta dan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan (tekanan darah dan gula darah sewaktu). Data dikumpulkan selama kegiatan berlangsung untuk menilai ketercapaian program.

Analisis dan Penyajian Data

Analisis deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan persentase. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan peserta dan kondisi kesehatan masyarakat.

Tahapan Kegiatan

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat melalui tahapan sebagai berikut, Persiapan; (2) Pelatihan pembuatan sabun; (3) Pemeriksaan kesehatan; (4) Evaluasi kegiatan. Tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan terukur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring diikuti oleh masyarakat sekitar lokasi kegiatan, khususnya ibu rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta diberikan materi mengenai jenis bahan yang digunakan, tahapan pembuatan, serta aspek keamanan penggunaan bahan kimia sederhana dalam proses produksi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami proses pembuatan sabun cuci piring dan berhasil memproduksi sabun secara mandiri. Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik fisik yang layak digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama sesi diskusi dan praktik berlangsung.

Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmatika (Rahmatika et al., 2025) serta Kusmiyati (Kusmiyati, Nugroho, Pradana, Normasari, & Mutia, 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan pembuatan sabun cair mampu meningkatkan keterampilan ekonomi keluarga dan membuka peluang usaha rumah tangga.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak pada perubahan sikap peserta terhadap kemandirian ekonomi. Peserta menyadari bahwa produk kebutuhan sehari-hari dapat diproduksi sendiri sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Wibowo dan Nugroho² yang menyebutkan bahwa pelatihan usaha rumah tangga berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Hasil Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah, berat badan, serta konsultasi kesehatan singkat. Masyarakat menunjukkan respons yang sangat baik terhadap kegiatan ini karena sebagian besar peserta jarang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin akibat keterbatasan akses dan biaya. Hasil pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sewaktu peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sewaktu

Parameter	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tekanan Darah	Normal	2	12,50%
	Hipertensi	14	87,50%
Gula Darah Sewaktu (GDS)	Normal	15	93,75%
	Tinggi	1	6,25%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah di atas normal. Sebanyak 14 dari 16 peserta (87,5%) tergolong hipertensi, sedangkan hanya 2 peserta (12,5%) yang memiliki tekanan darah normal. Temuan ini menunjukkan bahwa

prevalensi hipertensi pada masyarakat sasaran tergolong tinggi dan menjadi masalah kesehatan utama yang perlu mendapat perhatian.

Sebaliknya, hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada dalam kategori normal, yaitu sebanyak 15 orang (93,75%), dan hanya 1 orang (6,25%) yang memiliki kadar gula darah di atas normal. Hal ini mengindikasikan bahwa gangguan metabolisme glukosa belum menjadi masalah dominan pada kelompok masyarakat ini dibandingkan dengan hipertensi.

Tingginya proporsi hipertensi pada peserta kemungkinan dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, terutama pola konsumsi makanan tinggi garam dan lemak, serta rendahnya aktivitas fisik. Hal ini sejalan dengan laporan World Health Organization yang menyatakan bahwa hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit tidak menular yang berkaitan erat dengan pola makan tinggi natrium dan gaya hidup tidak sehat (WHO, 2025). Selain itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga menegaskan bahwa konsumsi garam berlebih merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya kasus hipertensi di masyarakat (Kemenkes, 2025). Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis efektif dalam mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kesehatannya (Arifah, 2021). Dengan adanya deteksi dini ini, masyarakat dapat segera melakukan upaya pencegahan melalui perubahan gaya hidup sehat.

Selain itu, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa beberapa peserta memiliki tekanan darah di atas normal. Peserta yang memiliki hasil pemeriksaan tidak normal diberikan edukasi mengenai pola hidup sehat serta dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan terdekat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widihastuti yang menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan gratis efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tidak menular (Widihastuti, Istanti, Handayani, & Putri, 2021). World Health Organization juga menegaskan bahwa pemeriksaan kesehatan rutin merupakan strategi penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit kronis (Nugroho & Masrika, 2025).

Edukasi kesehatan yang diberikan selama konsultasi turut meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga tekanan darah, asupan gizi seimbang, dan aktivitas fisik. Hal ini sesuai dengan konsep promotif dan preventif yang ditekankan dalam kebijakan pelayanan kesehatan dasar masyarakat.

Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

Kegiatan ini memberikan dampak positif baik dari aspek ekonomi maupun kesehatan. Dari aspek ekonomi, masyarakat memperoleh keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga secara mandiri dan dikembangkan sebagai usaha kecil. Dari aspek kesehatan, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya dan memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Integrasi antara pelatihan keterampilan ekonomi dan pelayanan kesehatan dalam satu kegiatan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti divisualisasikan pada Gambar 1. Pendekatan terpadu ini mendukung strategi pemberdayaan masyarakat yang menekankan peningkatan kapasitas individu dan kelompok secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan pelayanan kesehatan gratis

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Widiastuti yang menyatakan bahwa pelatihan keterampilan produktif dapat meningkatkan pendapatan keluarga, selain itu pemeriksaan kesehatan gratis meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat pedesaan (Widiastuti et al., 2021) (Ardila, Astuti, & Suryani, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membangun kesadaran kesehatan yang berkelanjutan. Program semacam ini berpotensi menjadi model kegiatan pengabdian terpadu yang dapat direplikasi di wilayah lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan pemeriksaan kesehatan gratis efektif dalam meningkatkan keterampilan ekonomi dan kesadaran kesehatan masyarakat. Peserta mampu memproduksi sabun secara mandiri dan kegiatan kesehatan berhasil mendeteksi tingginya kasus hipertensi, sehingga mendorong pentingnya pemeriksaan rutin dan pola hidup sehat. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan usaha serta pemeriksaan kesehatan rutin melalui kerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Alkhairaat melalui hibah internal berdasarkan kontrak No. 069/Kontrak/LPPM/UA/IX/2025 atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Q., M, F. E. V., Afida, N. N., Melawati, R., & Febriana, T. R. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Olahan Bawang Merah Menjadi Makanan Variatif. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 113–121. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v1i4.650>
- Ardila, I., Astuti, M., & Suryani, Y. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 892–898. <https://doi.org/10.30596/snk.v2i1.8403>
- Arifah, S. (2021). Implementasi Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.31101/jkk.2060>
- Asna, A. F., Trimulyono, A., Kurrohman, F., Adietya, B. A., Hanyfah, D. R., Farhana, A., ... Alviskarahma, K. (2025). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Komunitas. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 726–736. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i5.633>

- Everyday actions for better health – WHO recommendations. (n.d.). Retrieved May 2, 2026, from <https://www.who.int/europe/news-room/fact-sheets/item/everyday-actions-for-better-health-who-recommendations>
- Indonesia Perkuat Upaya dalam Mengatasi Risiko Konsumsi Garam dan Lemak Trans Berlebih. (2025, February 20). Retrieved May 2, 2026, from <https://kemkes.go.id/id/indonesia-perkuat-upaya-dalam-mengatasi-risiko-konsumsi-garam-dan-lemak-trans-berlebih>
- Kusmiyati, K., Nugroho, D. S., Pradana, K. R., Normasari, V., & Mutia, K. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Ramah Lingkungan Cuci Piring Dan Baju Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu- Ibu Pkk Di Kelurahan Bojongsalaman Kota Semarang | *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Retrieved from <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/4085>
- Nugroho, A. W., & Masrika, N. U. E. (2025). Edukasi Kesehatan dan Pemeriksaan Hipertensi pada Masyarakat Desa Guaemaadu, Jailolo, Maluku Utara. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 169–176. <https://doi.org/10.54082/ijpm.953>
- Rahmatika, Y., Nabila, B., Safirah, N., Nofiana, T., Septiani, R., Damayanti, I., & Wulandari, V. O. (2025). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3085–3091. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2906>
- Widihastuti, W., Istanti, H. N., Handayani, S., & Putri, G. E. (2021). Pelatihan Keterampilan Produktif Pembuatan Shibori Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44575>

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

